

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas pada hakikatnya adalah sebuah kegiatan komunikasi, dua arah. Arus komunikasi harus dilakukan dalam interaksi sehingga terciptanya umpan balik yang meneruskan prinsip pokok dalam humas tersebut. Definisi lainnya dikemukakan oleh Frank Jefkins dalam bukunya *Public Relations in Word Marketing* mengatakan bahwa humas merupakan suatu sistem komunikasi di mana menciptakan kemaun baik (Soemirat & Ardianto, 2002 : 12-13).

Dalam kemajuan zaman modern saat ini, humas terbagi atas beberapa bagian salah satunya adalah humas pemerintah. Humas pemerintah merupakan fungsi manajemen yang sah, yang membantu menjadikan badan, departemen, dan etintas publik lainnya tanggap terhadap warga dan semua ini tercipta untuk mereka (Cutlip, 2005 : 395). Menurut (Susanto, 1986 : 77) lembaga humas harus melakukan fungsi manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi yang persuasif, efektif, dan efisien untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publiknya melalui berbagai sarana kehumasan dalam rangka menciptakan citra dan reputasi yang positif. Humas pemerintah menerapkan peranan peningkatan performa dalam pelayanan masyarakat sehingga terciptanya komunikasi dua arah yang saling menguntungkan antara masyarakat sebagai pelaku publik. Selain itu di dalam humas pemerintah terdapat beberapa kegiatan humas salah satunya yaitu humas dokumentasi. Humas dokumentasi ini bertujuan untuk mempermudah mendapatkan informasi dan bukti yang lebih cepat. Oleh karena itu humas

Pemerintah tidak sulit untuk mendapatkan informasi dan bukti, karena di dalam humas Pemerintah sudah ada humas di bidang dokumentasi.

Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi dalam hal ini adalah pemerintah, merupakan salah satu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau tentang mempublikasikan kegiatan atau aktivitas instansi yang bersangkutan. Baik ditujukan untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun masyarakat luar umumnya. Humas merupakan alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi program kerja pemerintah.

Secara garis besarnya humas mempunyai dua fungsi yaitu fungsi eksternal dan fungsi internal. Fungsi eksternal yaitu memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan kebijakan instansi atau lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan fungsi internal wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diserasikan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama (Rachmadi, 1993 : 21).

Di sinilah peran seorang petugas humas menjadi sangat penting di setiap instansi/lembaga pemerintahan. Seorang petugas humas pemerintah dituntut mampu mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan-keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat. Dengan demikian mampu memberikan nasihat atau saran untuk menanggapi apa yang sebaiknya dilakukan oleh instansi/ lembaga pemerintah untuk menampung dan menyelesaikan semua aspirasi masyarakat tanpa ada pihak-pihak yang di rugikan serta tetap terjalin hubungan yang baik dan memuaskan antar hubungan publik dengan aparat pemerintah.

Kerja Humas Polres Manggarai merupakan sebuah kegiatan yang selalu dikerjakan dengan teliti. Salah satu kegiatan humas yang ada di Polres Manggarai yaitu dokumentasi internal. Dokumentasi internal yang dilakukan di Polres Manggarai yaitu pengambilan gambar atau foto yang berkaitan dengan kegiatan kepolisian Polres Manggarai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis saat melaksanakan KKL terhadap salah satu anggota kepolisian humas di Polres Manggarai (Bapak Tedy Wawo) memiliki peran yang sangat penting yakni:

- 1) Mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan Polri yang dapat diakses oleh public.
- 2) Mendokumentasikan informasi dan data yang diperoleh dalam bentuk foto, rekaman atau audio visual..
- 3) Melayani informasi publik secara baik kepada masyarakat.
- 4) Melakukan dokumentasi disaat mensosialisasikan kebijakan lembaganya.
- 5) Memberikan pelayanan
- 6) Menyebarkan pesan atau informasi serta mengedukasi masyarakat mengenai kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh kepolisian tersebut.
- 7) Membantu pelayanan di bidang dokumentasi.

Salah satu program instansi pemerintah yaitu dari kepolisian Kabupaten Manggarai yang erat kaitannya dengan proses kerja humas diatas adalah membantu pelayanan di bidang dokumentasi kepolisian Kabupaten Manggarai. Proses kerja dokumentasi yang dilakukan di Polres Manggarai yaitu memberikan alat bukti dan data akurat mengenai keterangan dokumen tersebut dan menyediakan informasi

tentang isi dokumen itu. Dokumentasi internal yang ada di Polres Manggarai yaitu tribunews. Dalam Tribunews Polres Kabupaten Manggarai ini, hasil dokumentasi yang telah diambil oleh penulis akan dinaikan di tribunews dengan tulisan berita mengenai gambar tersebut. Seperti yang telah diwawancarai oleh penulis, Kepolisian Kabupaten Manggarai menggunakan dokumentasi dalam menyebarluaskan setiap kegiatan dan sebagai salah satu bukti dari apa yang mereka lakukan.

Maka Sesuai dengan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan Karya Ilmiah dengan judul” **Prosedur Dokumentasi Internal Pada Humas Polres Kabupaten Manggarai**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi fokus kuliah pada Kuliah Kerja Lapangan adalah,”**Bagaimana cara Prosedur Kerja Dokumentasi Internal Pada Humas Polres Kabupaten Manggarai.**

1.3. Tujuan Penulisan Makalah

Dalam penulisan tentang proses kerja humas, tujuan yang ingin dicapai penulis diantaranya:

- a) Agar penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek pada proses kerja humas pada bidang dokumentasi dalam memperoleh pengetahuan tentang bagaimana aktivitas humas dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di Polres Kabupaten Manggarai.

- b) Membangun hubungan kerja sama antara Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira dan Humas khususnya bidang dokumentasi di Polres Kabupaten Manggarai.

1.4. Manfaat Penulisan Makalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan maka kegunaan penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi referensi kepustakaan pada Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unwira Kupang.
2. Menambah informasi akademik bagi peneliti dan khalayak pembaca tentang Proses Kerja Dokumentasi

Untuk mengetahui bagaimana Proses Kerja Dokumentasi Internal di Polres Kabupaten Manggarai.